

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit anemia disebabkan karena kekurangan zat gizi yang berperan dalam membentuk hemoglobin. Zat gizi berupa zat besi , protein , vitamin B6 yang memiliki peran sebagai katalisator dalam sintesis didalam molekul hemoglobin, vitamin C, zink yang dapat mempengaruhi stabilitas membrane sel darah merah. Penyakit anemia yang sering terjadi adalah anemia gizi besi . faktor penyebab penyakit anemia gizi besi adalah kekurangan asupan zat besi (Suroso Dan Paryono,2016).

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut *World Health Organization* (WHO) 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut . Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin , 30% kematian perinatal dan 7-10% angka kematian neonatal (Proverawati,dkk,2010,Anggeraini,2018).

Di indonesia prevensi jumlah angka kesakitan ibu yaitu pada tahun 2017 sebanyak 14,13%, mengalami penurunan pada tahun 2018 sebanyak 13,91 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 15,38 % sedangkan Angka kematian ibu terus menunjukkan penurunan selama beberapa tahun terakhir. Penurunan jumlah absolu kematian ibu dari 4.999 ibu (tahun 2015) menjadi 4.295 ibu (tahun 2017) (Risksdas,2018).

Provinsi Lampung tahun 2017 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus , infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus , gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus,Tingginya jumlah anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 69,7% angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yaitu sebanyak 63% (Dinas kesehatan Provinsi Lampung, 2017).

Berdasarkan profil kesehatan provinsi lampung selatan tahun 2014, prevalensi anemia dilampung selatan tahun 2013, anemia yaitu 27,9% pada perempuan, 19,4 % pada laki-laki (Novaleda,2015) sedangkan Angka Kematian Ibu di kabupaten lampung selatan pada tahun 2017 lebih rendah dari AKI pada tahun 2016. Hal ini ditandai dengan menurunnya AKI pada tahun 2017 sebesar 52,68 per 100.000 KH (11 kasus) dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 74 per 100.000 KH (15 kasus) (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2017).

Pemberian zat besi pada ibu hamil salah satu syarat pelayanan kesehatan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia,dimana jumlah suplemen zat besi yang diberikan selama kehamilan ialah sebanyak 90 tablet (Fe^{3+}). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin),pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk *myoglobin* (protein yang membawa oksigen ke otot) , kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan , dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam system pertahanan tubuh (Kemenkes RI,2015).

Buah naga merah sangat baik untuk sistem pencernaan dan peredaran darah serta dapat meingkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan remaja. Buah naga juga dapat mencegah kanker usus. Selain dapat mencegah kolesterol tinggi dalam darah, buah naga juga mampu menurunkan lemak dalam tubuh pada saat yang bersamaan. Buah naga juga mengandung zat besi untuk menambah darah. (Zain (2006).

Salah satu upaya nonfarmakologis untuk mengatasi anemia adalah dengan mengkonsumsi buah naga karna memberi banyak manfaat bagi tubuh salah satu manfaatnya yaitu dapat meningkatkan kadar hemoglobin terutama kandungan zat besi yang cukup untuk mengganti zat besi yang hilang dalam tubuh dan vitamin C yang cukup untuk membantu absorpsi zat besi dalam proses pembentukan hemoglobin dalam darah.

Praktik mandiri bidan (PMB) Triana Karang Anyar kab.Lampung selatan merupakan salah satu PMB yang mendukung program penurunan AKI dan AKB,dengan membuka pelayanan *Ante Natal Care* (ANC), persalinan 24 jam sampai dengan KB. Angka kunjungan kehamilan selama bulan febuari sampai dengan bulan maret 2020 mencapai 34 ibu hamil yang memeriksakan kandungan di PMB Triana , Terdapat 2 ibu hamil yang terkena anemia yaitu Ny.E dengan kadar hemoglobin 9,8 gr/dL dan Ny.N dengan kadar hemoglobin 9.0 gr/dL . Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penanganan terhadap Ny.N karna kadar hemoglobin yang lebih rendah yang dapat menyebabkan pendarahan pada saat persalinan bila tidak ditangani sedini mungkin dengan pemberian manfaat buah naga untuk menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil terhadap Ny.N di PMB Triana.

B. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah pemberian buah naga dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
 - a. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemanfaatan buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan di PMB Triana Karang Anyar Lampung Selatan, menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
2. Tujuan khusus
 - a. Melakukan pengumpulan data dasar asuhan kebidanan Ibu Hamil dengan anemia terhadap Ny.N dengan pemberian buah naga di PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan.
 - b. Melakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia terhadap Ny.N dengan pemberian buah naga di PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan.

- c. Mengidentifikasi diagnosa asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia terhadap Ny.N dengan pemberian buah naga di PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan..
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan pada ibu hamil dengan anemia terhadap Ny.N dengan pemberian buah naga di PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan..
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia dengan pemberian buah naga di PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan.
- f. Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia terhadap Ny.N dengan pemberian buah naga PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia terhadap Ny.N dengan pemberian buah naga PMB Triana Kec Karang Anyar Kab Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis Bagi pendidikan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan anemia

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Triana

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu pelayanan Kebidanan melalui manfaat buah naga untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

b. Bagi institusi pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan pada ibu anemia dengan

manfaat buah naga untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

c. Bagi Penulis Lainnya

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemanfaatan buah naga untuk meningkatkan kadar hemoglobin, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

d. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan asuhan kebidanan dapat membantu klien dengan memanfaatkan buah naga untuk menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat mensosialisasikan pada masyarakat setempat.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang digunakan dengan 7 langkah varney ditunjukkan kepada ibu nifas pada Ny.N G₁P₀A₀ umur 29 tahun dengan menggunakan objek buah naga di PMB Triana Karang Anyar kab. Lampung Selatan asuhan dilaksanakan pada februari 2020 sampai maret 2020.